



## Peningkatan Literasi Keuangan Anak Usia Dini melalui Pojok Baca di PAUD Ceria TPA 2 Karya Jaya Palembang

<sup>1</sup>Muizzuddin, <sup>2</sup>Azwardi, <sup>3</sup>Azmii Lathifah, <sup>4</sup>Mahdanisa Anggita Hasibuan, <sup>5</sup>Bulan Nettiary Kelara, <sup>6</sup>Alghifari Mahdi Igamo, <sup>7</sup>Miranda Septy Andini

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia

[azwardi@fe.unsri.ac.id](mailto:azwardi@fe.unsri.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 16 <sup>th</sup> March 2026 Revised: 13 <sup>th</sup> May 2026 Published: 20 <sup>th</sup> May 2026	<i>Early financial literacy is a crucial foundation for shaping responsible economic behavior in adulthood. However, children in marginal communities often face limited access to learning resources and structured financial education. This community service program aimed to improve early childhood financial literacy by establishing a thematic reading corner at PAUD Ceria TPA 2 Karya Jaya Palembang. The program employed a participatory educational approach involving teacher training, the development of a financial literacy reading corner, the use of audiovisual learning media, and classroom mentoring. The results indicate improved teacher capacity in implementing storytelling and read-aloud techniques, increased children's interest in reading, and enhanced understanding of basic financial concepts such as saving, needs, and wants. The findings suggest that integrating reading-based literacy and audiovisual media is effective in fostering early financial awareness. This program demonstrates strong relevance to community needs and shows sustainability potential through institutional commitment and teacher engagement.</i>
<b>Keywords:</b> Financial Literacy, Early Childhood Education, Reading Corner, Community Service, Marginal Communities	

Informasi Artikel	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 16 Maret 2026 Direvisi: 13 Mei 2026 Dipublikasi: 20 Mei 2026	Literasi keuangan sejak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk perilaku ekonomi yang sehat di masa depan. Namun, anak-anak di lingkungan masyarakat marginal sering kali memiliki keterbatasan akses terhadap sumber belajar dan pendidikan keuangan yang terstruktur. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan anak usia dini melalui pengembangan pojok baca tematik di PAUD Ceria TPA 2 Karya Jaya Palembang. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan guru, penyediaan pojok baca literasi keuangan, penggunaan media audiovisual edukatif, serta pendampingan pembelajaran di kelas. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas guru dalam menerapkan metode storytelling dan membaca nyaring, meningkatnya minat baca anak, serta pemahaman yang lebih baik terhadap konsep dasar keuangan seperti menabung, kebutuhan, dan keinginan. Program ini terbukti relevan dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki potensi keberlanjutan melalui komitmen guru dan pengelola PAUD.
<b>Kata kunci</b> Literasi Keuangan, Anak Usia Dini, Pojok Baca, Pengabdian Masyarakat	

### PENDAHULUAN

Literasi keuangan telah diakui sebagai kompetensi dasar yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Berbagai penelitian di Palembang (Salsabila, 2023), Kulon Progo (Malik et al., 2025) dan Saudi Arabia (Alsubaie, 2022) menunjukkan bahwa pemahaman awal mengenai uang, kebutuhan, dan pengelolaan sumber daya berkontribusi terhadap pembentukan perilaku finansial yang bertanggung jawab pada masa dewasa. Anak usia dini berada pada fase perkembangan kognitif yang memungkinkan mereka memahami konsep sederhana melalui

cerita, simbol, dan aktivitas konkret (Ida et al., 2025). Oleh sebab itu, pendidikan literasi keuangan pada anak usia dini menjadi bagian penting dalam membangun karakter dan kemampuan pengambilan keputusan di masa depan.

Namun demikian, akses terhadap pendidikan literasi keuangan masih belum merata, terutama pada lingkungan masyarakat marginal (Salsabila, 2023). Anak-anak yang tumbuh di kawasan dengan keterbatasan sosial ekonomi umumnya belum memiliki fasilitas belajar yang memadai, baik di rumah maupun di lembaga pendidikan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya budaya membaca serta minimnya stimulasi literasi dasar, termasuk literasi keuangan. Selain itu, sebagian besar program literasi yang telah dilakukan sebelumnya masih berfokus pada pemberian materi secara umum dan belum mengintegrasikan pendekatan tematik berbasis media audiovisual, penguatan budaya membaca, serta pendampingan guru secara berkelanjutan pada konteks pendidikan anak usia dini di wilayah marginal. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar penting perlunya intervensi program pengabdian yang lebih kontekstual dan adaptif.

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Ceria TPA 2 Karya Jaya merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di lingkungan sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Lingkungan sosial tersebut ditandai oleh keterbatasan fasilitas pendidikan, rendahnya tingkat literasi orang tua, serta minimnya media pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan kognitif anak. Sebelum program pengabdian dilaksanakan, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional tanpa dukungan media visual dan ruang baca khusus. Akibatnya, pembelajaran literasi, termasuk literasi keuangan, belum mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik dan kontekstual bagi anak.

Guru PAUD memiliki peran strategis dalam membangun pengalaman belajar yang bermakna (Sriwijayati et al., 2024). Akan tetapi, keterbatasan pelatihan tematik dan kurangnya media pembelajaran menyebabkan integrasi literasi keuangan dalam pembelajaran harian belum berjalan optimal. Guru juga belum memiliki panduan sistematis untuk menyampaikan konsep keuangan secara kreatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan kondisi tersebut, program pengabdian ini dirancang sebagai bentuk intervensi pendidikan berbasis komunitas melalui penguatan literasi membaca, pengembangan pojok baca tematik, penggunaan media audiovisual edukatif, serta pendampingan guru dalam mengintegrasikan literasi keuangan ke dalam aktivitas pembelajaran. Kebaruan program ini terletak pada integrasi antara literasi keuangan anak usia dini, penguatan budaya membaca, dan pemanfaatan media audiovisual interaktif yang diterapkan secara kontekstual pada lingkungan PAUD di kawasan marginal sekitar TPA. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep keuangan sederhana, tetapi juga memperkuat budaya literasi dan kapasitas pedagogis guru secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah: (1) bagaimana meningkatkan literasi keuangan anak usia dini melalui pendekatan pembelajaran berbasis literasi membaca dan media audiovisual edukatif; (2) bagaimana memperkuat kapasitas guru PAUD dalam mengintegrasikan literasi keuangan ke dalam pembelajaran harian; serta (3) bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang mendukung budaya literasi pada anak di kawasan marginal.

## **METODE**

Program pengabdian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif berbasis pendampingan edukatif dan pembelajaran tematik. Kegiatan dilaksanakan di PAUD Ceria TPA 2 Karya Jaya selama empat minggu dengan melibatkan 5 guru PAUD dan 25 anak usia dini. Pendekatan partisipatif diterapkan melalui keterlibatan aktif guru, pengelola PAUD, dan orang tua dalam mendukung pelaksanaan program literasi keuangan anak usia dini.

Pelaksanaan program meliputi tiga tahap utama (Haber & Kumar, 2025), yaitu sosialisasi program, pelatihan guru, pengembangan pojok baca tematik, serta penerapan media audiovisual edukatif. Guru diberikan pelatihan mengenai literasi keuangan anak usia dini, storytelling, metode membaca nyaring (read-aloud), dan penyusunan RPPH tematik. Pojok baca dilengkapi dengan buku cerita edukatif, poster kebutuhan dan keinginan, alat peraga, serta media praktik menabung seperti celengan mini. Selain itu, video animasi edukatif digunakan secara rutin untuk membantu anak memahami konsep menabung dan pengelolaan uang sederhana secara menarik dan kontekstual.

Evaluasi program dilakukan melalui observasi pada guru, dan tes lisan sederhana kepada anak. Data dianalisis secara deskriptif untuk menilai efektivitas program. Indikator keberhasilan program meliputi meningkatnya partisipasi anak dalam kegiatan literasi, tersedianya pojok baca tematik, meningkatnya kemampuan guru dalam menerapkan RPPH berbasis literasi keuangan, serta meningkatnya pemahaman anak mengenai konsep kebutuhan, keinginan, dan kebiasaan menabung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Hasil pelaksanaan program menunjukkan beberapa capaian utama dalam penguatan literasi keuangan anak usia dini di PAUD Ceria TPA 2 Karya Jaya. Pertama, pojok baca tematik berhasil dibangun dan dimanfaatkan secara rutin dalam proses pembelajaran. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam menggunakan buku cerita, poster edukatif, dan alat peraga yang disediakan. Guru juga mampu menerapkan pembelajaran tematik berbasis literasi keuangan melalui metode storytelling, membaca nyaring (read-aloud), serta penggunaan media audiovisual secara lebih interaktif dan percaya diri.

Kedua, penggunaan video animasi edukatif dan pembelajaran tematik terbukti membantu anak memahami konsep sederhana mengenai kebutuhan, keinginan, dan kebiasaan menabung. Anak-anak mulai mampu menceritakan kembali isi cerita dan video yang diberikan serta mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari, seperti pentingnya menabung dan membedakan barang yang dibutuhkan dengan yang diinginkan.

Ketiga, hasil evaluasi melalui tes lisan sederhana menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak terhadap literasi keuangan dasar. Dari 25 anak yang mengikuti kegiatan, sebanyak 21 anak mampu menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan guru terkait konsep menabung, kebutuhan, dan keinginan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran tematik yang didukung media visual dan pendampingan guru efektif dalam meningkatkan pemahaman literasi keuangan pada anak usia dini.

### **PEMBAHASAN**

Temuan program pengabdian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menempatkan literasi membaca sebagai fondasi penting dalam pengembangan literasi keuangan anak usia dini (Li et al., 2025). Pada tahap perkembangan pra-operasional, anak lebih mudah memahami konsep keuangan melalui cerita, gambar, dan pengalaman konkret dibandingkan penjelasan abstrak. Oleh karena itu, integrasi literasi keuangan melalui pembelajaran tematik dan aktivitas membaca menjadi pendekatan yang efektif. Pojok baca tematik yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas belajar, tetapi juga menjadi ruang interaktif bagi anak untuk mengenal konsep menabung, kebutuhan, dan keinginan melalui buku cerita, poster edukatif, dan alat peraga sederhana (Dewi et al., 2024).

Keberadaan pojok baca juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan fleksibel dibandingkan pembelajaran klasikal (Janawati & Handayani, 2025). Anak terlibat dalam diskusi, simulasi sederhana, serta aktivitas bermain peran seperti jual-beli dan menabung menggunakan celengan mini. Pendekatan ini mendorong terbentuknya pembelajaran bermakna

karena anak memahami konsep keuangan melalui pengalaman langsung (Khofifah & Ramadan, 2021). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak mampu menjawab pertanyaan lisan sederhana terkait kebutuhan, keinginan, dan kebiasaan menabung setelah mengikuti pembelajaran tematik yang diberikan guru.

### **Penguatan Kapasitas Guru dan Media Pembelajaran**

Keberhasilan program juga dipengaruhi oleh peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan pendampingan. Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator dalam mengenalkan konsep literasi keuangan kepada anak usia dini (Bate et al., 2024). Pelatihan storytelling, membaca nyaring (read-aloud), dan penyusunan RPPH tematik membantu guru menyampaikan materi secara lebih kreatif, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Guru tidak hanya membacakan cerita, tetapi juga mengembangkan dialog interaktif dan menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari anak.

Selain itu, penggunaan media audiovisual memberikan dukungan yang signifikan dalam proses pembelajaran. Video animasi edukatif membantu anak memahami konsep abstrak melalui kombinasi visual, suara, dan alur cerita sederhana (Hidayat et al., 2024). Media ini efektif meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak, terutama bagi anak yang masih memiliki keterbatasan kemampuan membaca. Dengan bantuan media audiovisual, anak lebih mudah memahami pentingnya menabung, berbagi, dan menggunakan uang secara bijak.

### **Dampak Sosial dan Keberlanjutan Program**

Program ini memberikan dampak positif bagi lingkungan PAUD Ceria TPA 2 Karya Jaya yang berada di kawasan marginal. Anak-anak yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses terhadap bahan bacaan dan media edukatif kini memperoleh lingkungan belajar yang lebih stimulatif dan mendukung perkembangan literasi mereka (Khairunnisa, 2025). Pojok baca tematik menjadi simbol dukungan terhadap hak anak untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas meskipun berada dalam kondisi sosial ekonomi yang terbatas.

Selain berdampak pada anak, program ini juga meningkatkan kapasitas guru dan memperkuat keberlanjutan pembelajaran literasi keuangan di PAUD. Anak yang mulai memahami konsep kebutuhan, keinginan, dan kebiasaan menabung memiliki potensi untuk membangun perilaku finansial yang lebih baik di masa depan (Campbell et al., 2025) Dengan tersedianya pojok baca dan meningkatnya kompetensi guru, program ini dapat terus dilanjutkan secara mandiri oleh lembaga PAUD tanpa ketergantungan penuh pada pendamping eksternal (Haryati et al., 2023) Model pembelajaran berbasis literasi membaca dan pembelajaran tematik ini juga berpotensi diterapkan pada PAUD lain dengan karakteristik sosial ekonomi yang serupa.

## **KESIMPULAN**

Program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan literasi keuangan anak usia dini melalui pengembangan pojok baca tematik dan penggunaan media pembelajaran inovatif. Intervensi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman anak, tetapi juga memperkuat kapasitas guru dan budaya literasi di lingkungan PAUD. Program memiliki potensi keberlanjutan yang tinggi dan dapat direplikasi di lembaga PAUD lain dengan karakteristik serupa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Universitas Sriwijaya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberi dukungan berupa bantuan dana sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik dan memberikan

manfaat kepada seluruh peserta. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra kegiatan, Satu Amal Indonesia dan Pengelola PAUD Ceria TPA 2 Karya Jaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsubaie, M. A. (2022). Factors Affecting Early Literacy Learning Spaces of Young Children: The Context of Home Literacy in Saudi Arabia. *Education Sciences*, 12(11). <https://doi.org/10.3390/educsci12110791>
- Bus, A. G., Broekhof, K., Coenraads, C., & Ugurlu, B. (2025). Screens with Stories: Productive Digital Reading for Children? *Education Sciences*, 15(12), 1–16. <https://doi.org/10.3390/educsci15121663>
- Campbell, S., Neumann, M. M., & Friend, L. (2025). Teaching Phonics and Vocabulary Through Children's Literature in Early Childhood Initial Teacher Education: Trial of the Non-Scripted Intentional Teaching (N-SIT) Tool. *Education Sciences*, 15(6), 1–21. <https://doi.org/10.3390/educsci15060684>
- Dewi, A. P., Hodijah, O., Delisma, O., & Karyaningsih, T. Y. (2024). Pojok Baca Sebagai Media Peningkatan Budaya Literasi Dan Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri Citengah Di Era Digital. *Midang*, 2(3), 117–123. <https://doi.org/10.24198/midang.v2i3.58425>
- Haber, A. S., & Kumar, S. C. (2025). Reimagining Science Learning in Early Childhood Through Storybook Reading. *Education Sciences*, 15(10), 1–18. <https://doi.org/10.3390/educsci15101361>
- Haryati, E. S., Prawoto, S., Susanto, E., & Nugroho, Y. P. A. (2023). Pendirian Pojok Baca Sebagai Pendukung Kegiatan Posyandu di Wilayah Kelurahan Jatimulyo Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3).
- Ida, M. A., Ita, E., Kua, M. Y., & Meka, M. (2025). Utilization of the Reading Corner to Increase Reading Interest in Grade 7 Students. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research*, 5(1), 133–140. <https://doi.org/10.17509/ijomr.v5i1.81656>
- Janawati, D. P. A., & Handayani, N. W. R. (2025). Analisis Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Literasi Siswa Kelas Iii Di Sd Negeri 1 Bebalang. *Jurnal Pendidikan ...*, 7(2), 21–26. <https://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/deiksis/article/view/359%0Ahttps://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/deiksis/article/download/359/238>
- Khairunnisa. (2025). Implementasi Pojok Baca Guna Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN 06 Rantau Alai. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 32(3), 704–712. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.776>
- Khofifah, S., & Ramadan, Z. H. (2021). Literacy Conditions of Reading, Writing and Calculating for Elementary School Students. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 5(3), 342–349. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE>
- Li, Y., Zhao, J., Chen, W., Zhang, S., Zhang, W., Wang, W., Xu, L., Li, S., & Xue, L. (2025). Preschool Children with High Reading Ability Show Inversion Sensitivity to Words in

- Environment: An Eye-Tracking Study. *Journal of Eye Movement Research*, 18(2), 4. <https://www.mdpi.com/1995-8692/18/2/4>
- Malik, A., Prihadi, W. R., Rachmi, D. P., Oktafiani, P. G., Nur, N. A., Andriyan, O. D., Sipil, J. T., Vokasi, F., Yogyakarta, U. N., Teknik, F., & Negeri, U. (2025). *Implementasi Pojok Baca Ramah Anak Sebagai Sarana Literasi PAUD Dusun Serut Kulon Progo*. 4(2), 160–168. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.62870/cecd.v4i2.36117>
- Salsabila, S. (2023). Analisis Peran Pojok Baca terhadap Literasi Siswa di SDN 238 Palembang. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 10(1), 45–52. <https://doi.org/10.17509/jppd.v10i1.57067>
- Hidayat, A. S., Najah, A., Ramadhania, A., Ichsanurrahmah, D., Syawhas, D. K., Safitri, D., Khairasyani, I., Yuliati, N. I., Rahmah, M. L., Nurlita, V., & Ragil, Y. A. (2024). Implementasi Pojok Baca Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Motivasi Membaca Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Implementation of A Reading Corner as an Effort to Increase Reading Motivation For Children Aged 5-6 Years. *IJoEd: Indonesian Journal on Education*, 1(2), 2024–2125.
- Sriwijayati, I., Kurnia Putri, M., Puspitasari, R., Za'im Luthfya, U., & Hidayah, W. (2024). Pojok Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Kartika IX-24 Salatiga. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3(2), 102–115. <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol3.no22024pp102-115>
- Bate, N., Wani, B., & Meo, T. D. (2024). Jurnal citra kuliah kerja nyata stkip citra bakti. *Thomas Didimus Meo*, 2(April), 118–125.